

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT  
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di  
Palembang)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**Aminah Rahman**

**1721210048**

**STIE MULTI DATA PALEMBANG  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
PALEMBANG  
2021**

# STIE MULTI DATA PALEMBANG

---

Program Studi Akuntansi  
Skripsi Sarjana Ekonomi  
Semester Gasal Tahun 2020/2021

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Palembang)**

**Aminah Rahman**

**1721210048**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *time pressure*, risiko audit, tingkat materialitas, prosedur *review* dan kontrol kualitas serta *locus off control* auditor terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah Auditor KAP di Palembang yaitu sebanyak 49 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling* Jenuh. Data yang digunakan berupa data primer yang diambil berdasarkan kuisisioner yang disebarkan sebanyak 49 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *time pressure*, risiko audit, tingkat materialitas dan *locus of control* auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, sedangkan prosedur *review* dan kontrol kualitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

**Kata kunci :** *Time Pressure*, Risiko Audit, Tingkat Materialitas, Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas, *Locus Of Control* Auditor serta Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini persaingan antar perusahaan semakin meningkat diiringi dengan berbagai masalah yang dihadapi oleh berbagai perusahaan di Indonesia. Dalam menghadapi masalah yang muncul para pengelola perusahaan membutuhkan bantuan pihak lain salah satunya yaitu jasa akuntan, khususnya pada jasa akuntan publik, jasa akuntan dalam hal ini yaitu auditor.

Pada umumnya auditor mempunyai tanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar dapat memperoleh keyakinan tentang laporan keuangan apakah bebas dari salah saji yang material baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan yang ada pada laporan keuangan. Untuk mencapai hal tersebut auditor harus melaksanakan suatu proses audit (Aji, 2013). Pelaksanaan audit yang baik harus berlandaskan pada prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Agar laporan audit yang dihasilkan dapat berkualitas dalam pengambilan keputusan, auditor harus benar-benar melaksanakan prosedur audit sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Aksi penghentian prematur atas prosedur audit telah menjadi isu menarik selama lebih dari 30 tahun dan sudah banyak penelitian yang

berdampak signifikan bagi perkembangan profesi auditor. Penelitian pertama yang menjelaskan tentang penghentian prematur atas prosedur audit (*premature sign-off*) dilakukan oleh Rhode (1978) yang menyimpulkan bahwa hampir 58% dari responden setidaknya pernah melakukan *premature sign-off*. Penelitian serupa dikembangkan oleh Alderman, dkk (1982), serta Raghunathan (1991) yang menemukan bahwa *premature sign-off* terjadi karena terbatasnya jangka waktu audit yang telah ditetapkan, adanya anggapan mengenai prosedur audit yang dilakukan tidak begitu penting (risiko kecil), prosedur audit yang tidak material, prosedur audit yang kurang dipahami, adanya jangka waktu penyampaian laporan audit, serta adanya pengaruh faktor kejenuhan dari auditor tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pemicu terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit yaitu faktor kepribadian dari auditor itu sendiri (faktor internal) dan faktor lingkungan atau kondisi saat melakukan audit (faktor eksternal). Faktor eksternal saat mengerjakan audit diantaranya adanya *time pressure* (tekanan waktu), adanya risiko audit, adanya tingkat materialitas serta prosedur *review* dan kontrol kualitas. Sedangkan faktor internal saat melakukan audit, yaitu sisi personalitas dan kepribadian auditor (Weningtyas, dkk (2006)).

Penelitian Suryanita menunjukkan bahwa *time pressure* dan risiko audit berpengaruh positif dengan penghentian prematur, sehingga semakin besar *time pressure* dan risiko audit yang dihadapi oleh auditor maka semakin besar pula keinginan auditor untuk melakukan perilaku penghentian prematur.

Sedangkan materialitas serta prosedur *review* dan kontrol kualitas berpengaruh negatif terhadap perilaku penghentian prematur, sehingga semakin kecil materialitas serta prosedur *review* serta kontrol kualitas maka perilaku penghentian prematur semakin kecil.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Ayu Puji Lestari, 2010. Penelitian sebelumnya menguji prosedur audit yang sering dihentikan oleh auditor dan menguji ikatan antara *time pressure*, risiko audit, materialitas serta prosedur *review* dan kontrol kualitas mempunyai dampak terhadap keputusan untuk melakukan penghentian prematur. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya dengan menguji *locus of control* yang berasal dari masing-masing individu berpengaruh terhadap perilaku penghentian prematur. Penelitian ini melibatkan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Palembang. Penelitian ini dilakukan di Palembang karena penulis berdomisili di Palembang.

Menurut Arens, Mark S. Beasley dan Randal J. Elder. (2011:4), Audit merupakan pengumpulan dan pemeriksaan bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat derajat yang sesuai dengan informasi tersebut dan kriteria yang telah ditentukan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang profesional dan independen. Sedangkan Menurut Mulyadi (2014:9), Auditing adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria-kriteria

yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pengguna yang bersangkutan.

Semakin banyak terjadinya perilaku pengurangan kualitas audit (*Reduced Audit Quality/RAQ behaviors*) yang dilakukan oleh auditor. Salah satu bentuk perilaku pengurangan kualitas audit (*RAQ behaviors*) yaitu penghentian prematur atas prosedur audit (Coram, 2008).

Menurut Rangunathan, (1991) dalam Nor, *et al*, (2013), *Premature Sign Off* yaitu suatu aksi ketika auditor mendokumentasikan prosedur audit secara utuh tanpa benar-benar melakukannya atau mengabaikannya suatu prosedur audit yang ditetapkan tetapi auditor tersebut mampu memberikan sebuah opini atas suatu laporan keuangan yang telah dikerjakannya atau dikoreksinya.

Menurut Wahyudi, *et al*, (2011), *Time Pressure* merupakan suatu kejadian dimana auditor menerima tekanan dari Kantor Akuntan Publik, untuk menyelesaikan audit pada waktu dan anggaran biaya yang telah ditetapkan sebelumnya serta akan berdampak negatif terhadap kinerja auditor.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, (2011), Risiko Audit yaitu risiko yang terjadi dalam hal auditor secara tidak sadar gagal untuk menyesuaikan pendapatnya sebagaimana mestinya, atas suatu laporan keuangan yang berisi salah saji secara material.

Menurut Halim, (1997) dalam Kholidiah dan Murni, (2014), Materialitas adalah besarnya kelalaian atau pernyataan yang salah pada informasi akuntansi yang dapat menimbulkan kesalahan dalam pengambilan

keputusan. Materialitas merupakan suatu konsep yang sangat penting dalam audit laporan keuangan karena materialitas mendasari penetapan standar auditing, khususnya standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.

Prosedur *Review* yaitu suatu proses menganalisa atau meninjau ulang suatu pekerjaan untuk mengatasi terjadinya indikasi ketika staf auditor telah menyelesaikan tugasnya, padahal tugas yang diharuskan tersebut gagal untuk dilaksanakan. Prosedur *review* yang berfokus untuk memberikan sebuah opini, sedangkan kontrol kualitas lebih berfokus pada praktik prosedur audit sesuai standar audit. Setelah auditor menyelesaikan laporan auditnya maka Kantor Akuntan Publik (KAP) akan melakukan prosedur *review* (prosedur pemeriksaan) untuk mengawasi auditornya biar tidak melakukan penghentian prematur atas prosedur audit (Waggoner dan Cshell, (1991) dalam Suryanita, et al, (2006)).

Menurut Larsen dan Buss, (2002) dalam Budiman, (2013), *Locus of Control* adalah suatu konsep yang menunjuk pada keyakinan individu mengenai sumber kendali akan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya.

Kasus gugatan prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik Drs. Muhammad Zen & Rekan yang dijatuhkan penalti pembekuan izin selama 3 bulan yang disebabkan karena Kantor Akuntan Publik Drs. Muhammad Zen & Rekan telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA)-Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan prosedur

audit atas laporan keuangan PT Pura Binaka Mandiri yang berpengaruh cukup signifikan. ([www.health.kompas.com](http://www.health.kompas.com))

Dari contoh kasus diatas dapat membuktikan bahwa pada kenyataannya tidak semua laporan audit yang dihasilkan berbobot, kecilnya kualitas laporan audit yang dihasilkan diduga disebabkan oleh auditor yang lalai atau mengabaikan prosedur audit yang ada.

Berdasarkan latar belakang di atas serta perbedaan dalam hasil penelitian sebelumnya, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Palembang)”**.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Time Pressure* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit?
2. Bagaimana pengaruh Risiko Audit terhadap penghentian prematur atas prosedur audit?
3. Bagaimana pengaruh Tingkat Materialitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit?
4. Bagaimana pengaruh Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit?



5. Bagaimana pengaruh *Locus of Control* Auditor terhadap penghentian prematur atas prosedur audit?
6. Bagaimana pengaruh *Time Pressure*, Risiko Audit, Tingkat Materialitas, Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas serta *Locus of Control* Auditor terhadap penghentian prematur atas prosedur audit?

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup dari penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran terhadap pembahasan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, maka penulis memberikan batasan penjas mengenai pengaruh *time pressure*, risiko audit, tingkat materialitas, prosedur *review* dan kontrol kualitas serta *locus of control* auditor terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik di kota Palembang.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Time Pressure* terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP).
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel Risiko Audit terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP).
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel Tingkat Materialitas terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP).

4. Untuk mengetahui pengaruh variabel Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP).
5. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Locus Of Control* Auditor terhadap perilaku penghentian prematur atas prosedur audit.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Time Pressure*, Risiko Audit, Tingkat Materialitas, Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas serta *Locus of Control* Auditor secara simultan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP).

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan kontribusi pengetahuan yang berkaitan dengan *Time Pressure*, Risiko Audit, Tingkat Materialitas, Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas, *Locus Of Control* Auditor berhubungan dengan Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Penulis**

Hasil dari Penelitian ini dapat diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan yang sangat berharga berkaitan dengan *Time Pressure*, Risiko Audit, Tingkat Materialitas, Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas, *Locus Of Control* Auditor dalam Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Kantor Akuntan Publik untuk mengevaluasi kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi kemungkinan terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit dan untuk mengevaluasi prosedur audit dan jangka waktu audit yang telah ditetapkan.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Penulis akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, *research gap*, rumusan permasalahan, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu tentang hal-hal yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit serta menguraikan kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai variabel penelitian baik variabel independen maupun variabel dependen, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penulis akan menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan dari hasil analisis dan penelitian dari peneliti ini.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Penulis akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adanan, Silaban. 2009. "Perilaku Disfungsional Auditor Dalam Pelaksanaan Program Audit". Disertasi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Alderman, C.W., & Deitrick, J.W. 1982. "Auditor's Perceptions of Time Budget Pressure and Premature Sign-Offs: A Replication and Extension." *Auditing: A Journal of Practice and Theory*. Vol.1 No.2. pp. 54-58
- Arens, Alfin A. 2007. *Auditing and Assurance Services- An Integrated Approach*. Prentice Hall.
- Broberg, P., Tagesson, T., Argento, D., Gyllengham N., dan Martenson, Ola. 2016. "Explaining the influence of time budget pressure on audit quality in Sweden." *Journal of Management & Governance*. pp 1-20.
- Budiman, Nita Andriyani. 2013. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Auditor Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur dan Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol.24 No.3. Hal.131-142
- Coram, P., Gloovic, A., Ng, J., & Woodliff, D. (2008). "The Moral Intensity of Reduced Audit Quality Acts". *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol.27 No.1. pp. 127-150.
- Fahmi, Armidis. 2016. "Kasus UPS: Tirtamarta Wisesa Abadi Menggugat Laporan BPKP". <http://www.gresnews.com/berita/hukum/2032188-kasus-psutirtamarta-wisesa-abadi-menggugat-laporan-bpkp/0/> diakses tanggal 6 Maret 2017.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Herningsih, S. 2001. "Penghentian Prematur atas Prosedur Audit: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik." *Wahana*. No.2. 111-122.
- Ardiansah, Muhammad N. (2003). *Pengaruh Gender dan Locus of Control terhadap Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi dan Keinginan Berpindah Kerja (Studi pada Auditor di Pulau Jawa)*. Tesis, S2 UNDIP Semarang.
- Arifuddin, Faridah, Yusni Wahyudi. (2002), "Hubungan Antara Judgment Audit Dengan Resiko dan Materialitas," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.4, No. 1
- Blau, G. (1993). "Testing The Relationship Of Locus Of Control to Different Performance Dimensions". *Journal Of Occupational and Organizational Psychology*. Vol.66 PP.125-138

- Brownell, P. (1981), "Participation in Budgeting, Locus of control and Organizational Effectiveness", *Journal Accounting Review*, Vol LVI. NO.4 Oct
- Donnelly, David P., Jeffrey J. Q, and David., (2003) "Auditor Acceptance of Dysfunctional Audit Behavior : An Explanatory Model Using Auditors' Personal Characteristics." *Journal of Behavioral Research In Accounting*, Vol. 15
- Elen, Ilha, Sabarudin. (2001), "Metodologi Auditing (Pendekatan Prosedur Audit)," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.3 No. 3
- Gable, M., and F. Dangelo. (1994). "Locus of Control, Machiavellianism, and Managerial Job Performance." *Journal of Psychology* 128
- Herningsih, Sucahyo. (2002), "Penghentian prematur atas prosedur audit : Studi empiris pada kantor akuntan publik. *Wahana*, Vol. 5, No. 2
- Hyatt, T., and D. Prawitt. (2001), "Does Congruence Between Audit Structure and Auditors Locus of control Affect Job Performance". *The Accounting Review*, 76
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2002), *Standar Profesional Akuntan Publik*, IAI-KAP, Jakarta, Salemba Empat
- Indriantoro, N dan Bambang Supomo. 2002, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi kedua, Yogyakarta: BPF.
- Indri, K. dan Provita Wijayanti. (2007), "Locus Of Control sebagai Antecedent Hubungan Kinerja Pegawai dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit", *Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar*
- Ludigdo, Unti dan Mas'ud Machfoedz. (1999), "Persepsi Akuntan dan Mahasiswa tentang Etika Bisnis, "*Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2, No. 1
- Malone, Charles. F. and Roberts. (1996). "Factor Associated With the Incidence Of Reduced Audit Quality Behaviour". *Auditing*. September
- Maryati, P. (2005). "Analisis Penerimaan Auditor atas Disfungsional Audit Behavior: Pendekatan Karakteristik Personal Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa)". *Jurnal Manajemen Akuntansi dan Sistem Informasi*. Vol.5 No.2
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Pengertian Populasi dan Sampel*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Teknik Pengumpulan Data*. Bandung: Alfabeta